

BAB V

PENUTUP

Penelitian ini merupakan penelitian sekunder dengan menggunakan data sampel perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2004-2010. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Variabel independen yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kualitas akrual dan variabel independen yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah kinerja perusahaan dengan variabel kontrol *size* dan *leverage*. Adapun penjelasan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut :

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh kualitas akrual terhadap kinerja perusahaan. Kualitas akrual adalah suatu ukuran kualitas laba yang dikembangkan oleh Dechow & Dichev (2002). Ukuran kualitas akrual ini didasari pandangan bahwa laba yang lebih mendekati arus kas merupakan laba yang lebih baik kualitasnya. Dalam pencatatan akuntansi, kualitas akrual adalah suatu metode pencatatan dimana pendapatan dan pengeluaran diakui atau dicatat ketika terjadi, bukan ketika uang kas atau transaksi tersebut diterima atau dibayarkan dengan kata lain pengeluaran diakui ketika barang atau jasa diterima. Kualitas akrual merupakan salah satu pengukur kualitas laba yang berhubungan dengan arus kas, dimana kualitas akrual ini meregres arus kas tahun sebelumnya, arus kas tahun sekarang, dan arus kas tahun berikutnya. Nilai residual dari hasil regresi ini menunjukkan bahwa akrual ini tidak berhubungan dengan realisasi *cash flow*.

Dari residual ini nantinya akan menghasilkan nilai standar deviasi yang merupakan nilai ukuran akrual. Diasumsikan bahwa jika standar deviasi dari residual tinggi (besar) menunjukkan kualitas akrual yang rendah dan selanjutnya kualitas akrual digunakan sebagai pengukur kualitas laba. Jika kualitas akrual rendah maka akan berdampak pada kualitas laba yang rendah dan sebaliknya jika standar deviasi residual rendah (kecil) menunjukkan kualitas akrual yang tinggi dan berdampak pada kualitas laba yang tinggi atau baik.

Pengujian yang dilakukan pada penelitian adalah menggunakan uji asumsi klasik yaitu normalitas, multikolonieritas, heterokedastisitas, dan autokorelasi. Berdasarkan hasil yang diperoleh terlihat bahwa di dalam model regresi terdapat gejala asumsi klasik yang terlihat pada uji heteroskedastisitas menggunakan grafik *scatterplot*. Dikarenakan data tidak terdistribusi normal, sehingga peneliti berusaha menormalkan dengan data outlier tetapi model regresi tetap tidak terdistribusi dengan normal. Sehingga, peneliti menggunakan sampel awal yaitu 714 data tahun tahun atau 102 perusahaan yang menjadi sampel penelitian.

Secara umum, hasil pengujian ini mempunyai pengaruh kualitas akrual terhadap kinerja perusahaan pada indikator pengukuran ROA. Berdasarkan analisis uji F menunjukkan bahwa dengan indikator ROA, variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, tetapi secara simultan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dengan indikator Tobin's Q. Sedangkan uji R^2 dilihat dari Adjusted R square sebesar 0,054 artinya hanya sebesar 5,4 % variasi variabel ROA dapat dijelaskan oleh variabel independen

yaitu kualitas akrual dengan variabel kontrol *size* dan *leverage*. Sedangkan sisanya yaitu $(100\% - 5,4\% = 94,6\%)$ dijelaskan selain variabel tersebut atau diluar dari ketiga variabel tersebut. Untuk indikator Tobin's Q, R^2 dilihat dari adjusted R Square sebesar 0,001 artinya hanya sebesar 0,1 % variasi variabel Tobin's Q dapat dijelaskan oleh variabel independen yaitu kualitas akrual dengan variabel kontrol *size* dan *leverage*. Sedangkan sisanya yaitu $(100\% - 0,1\% = 99,9\%)$ dijelaskan selain variabel tersebut atau diluar dari ketiga variabel tersebut.

Uji t menunjukkan bahwa kualitas akrual, variabel kontrol *size* dan variabel kontrol *leverage* secara parsial berpengaruh terhadap kinerja perusahaan jika menggunakan indikator ROA. Sebaliknya ketiga variabel tersebut tidak berpengaruh secara parsial terhadap kinerja perusahaan dengan indikator tobin's Q.

Berdasarkan hasil pengujian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa :

- a. Kualitas akrual sebagai variabel independen berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dengan indikator ROA.
- b. *Size* sebagai variabel kontrol memiliki kontribusi penting untuk pengujian terhadap kinerja perusahaan dengan indikator ROA.
- c. *Leverage* sebagai variabel kontrol memiliki kontribusi penting untuk pengujian terhadap kinerja perusahaan dengan indikator ROA.
- d. Kualitas akrual sebagai variabel independen tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan dengan indikator Tobin's Q.
- e. *Size* sebagai variabel kontrol tidak memiliki kontribusi penting dalam pengujian terhadap kinerja perusahaan dengan indikator Tobin's Q.

- f. *Leverage* sebagai variabel kontrol tidak memiliki kontribusi penting dalam pengujian terhadap kinerja perusahaan dengan indikator Tobin's Q.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Mengingat penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk penelitian selanjutnya diharapkan lebih luas dalam mengembangkan serta memperkuat hasil penelitian ini dengan beberapa pertimbangan. Adapun beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan yaitu :

1. Penelitian ini didasarkan pada sumber data sekunder. Data sekunder diperoleh dari www.idx.co.id dan dilengkapi dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) sehingga ada beberapa perusahaan yang dikeluarkan dari sampel disebabkan ketidaklengkapan data perusahaan tersebut.
2. Penelitian ini menggunakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai sampel dalam penelitian ini, sehingga hanya dapat digeneralisasi untuk jenis perusahaan manufaktur dan tidak dapat digeneralisasi untuk jenis perusahaan lainnya.
3. Dalam penelitian ini masih terdapat penyakit yang diperlihatkan dalam beberapa pengujian asumsi klasik yang telah dilakukan. Sehingga, hal ini menjadi keterbatasan dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Adapun saran-saran yang dapat diberikan sehubungan dengan penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Untuk peneliti selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian, misalnya dengan menggunakan perusahaan yang *go public* dengan kriteria-kriteria dalam pemilihan sampel.
2. Untuk peneliti selanjutnya, dapat menambahkan variabel independen untuk penelitian kembali dan membandingkan hasil dengan variabel tambahan.

DAFTAR RUJUKAN

- Andri dan Hanung. 2007. “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Laba dan Nilai Perusahaan”, *SNA X, Solo Unhas Makassar 26-28 Juli, 2007*.
- Boediono, G. 2005., “Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme *Corporate Governance* dan Dampak Manajemen Laba Dengan Menggunakan Analisis Jalur”, *Jurnal SNA VIII*. Solo, 15-16 September 2005, (<http://kehrenz.files.wordpress.com/2007/07/kakpm-09.pdf>, diakses 05 Oktober 2012).
- Dechow, Patricia M dan Ilia D. Dichev. 2002. “The Quality of Accrual s and Earnings: The Role of Accrual Estimation Errors”, *The Accounting Review* Vol. 77, Supplement 2002: pp.35-39.
- Gibson, Charles H. 1992. *Financial Statement Analysis: Using Financial Accounting Information*. Fifth Edition. New York: South Western Publishing.
- Imam Ghozali. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS* Edisi 4. Semarang: Badan Penerbit – Universitas Diponegoro.
- Jang, Lesia, et al. 2007. “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba pada Perusahaan Manufaktur di BEJ”, *Akuntabilitas*, Maret 2007, Vol.6 No.2, ISSN 1412 – 0240, hal. 142-149, (http://repository.univpancasila.ac.id/index.php?option=com_docman&task=cat_view&gid=98&Itemid=9&limitstart=5, diakses 05 Oktober 2012).
- Jensen, M. 1986. “*Agency Cost Of Free Cash Flow, Corporate Finance And Takeover*”. *American Economic Review*, 76, 323-329.

- Juniarti. 2009. "Penggunaan Economic Value Added (EVA) dan Tobin's Q Sebagai Alat Ukur Kinerja Finansial Perusahaan di Industri Food And Beverage Yang Listing di Bursa Efek Indonesia", Skripsi S1, Fakultas Ekonomi Universitas Hasanuddin, Makassar.
- Klapper, Leora F. dan Inessa Love. 2002. "Corporate Governance, Investor Protection, and Performance in Emerging Markets", Working Paper.
- Lang, L., & Stulz, R. 1994. " *Tobin's Q, Corporate Diversification And Firm Performance* ", *Journal of Political Economy*, 102(6), 1248-1280.
- Mahmuda, Radziah, et al. 2009. " *Earning Quality Attributes and Performance of Malaysian Public Listed Firms* ".
- Mamduh M. Hanafi. dan Abdul Halim. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Percetakan Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Margani Pinasti dan Meinarni Asnawi. 2009. "Pengukuran Konstruksi Kualitas Laba dan isu Pengukuran *Fair Value* Dalam Akuntansi".
- Maury, B. 2005. " Multiple large shareholders and firm value". *Journal of Banking and Finance*, 29, 1813-1834
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 1999. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi & Manajemen*. Yogyakarta : BPFE Yogyakarta.
- Ririk Retnowati. 2011. "Pengaruh Kualitas Laba Berbasis Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Tahun 2006-2007", Skripsi Sarjana tidak diterbitkan, STIE Perbanas Surabaya.
- Schipper, K. and L. Vincent, 2003. " *Earnings Quality* ", *Accounting Horizons*, Vol.17, Supplement..
- Sunarto. 2009. "Teori Keagenan dan Manajemen Laba", Kajian Akuntansi, Februari 2009, Vol.1 No.13, ISSN 1979-4886, hal. 13-28.

Theresia Dwi Hastuti. 2005. "Hubungan Antara Good Corporate Governance dan Struktur Kepemilikan Dengan Kinerja Keuangan", *Jurnal SNA VIII*. Solo, 15-16 September 2005.

Wahid Sulaiman. 2004. *Analisis Regresi Menggunakan SPSS : Contoh Kasus dan Pemecahan*. Yogyakarta : ANDI.

Wysocki, Peter D. 2009. "Assessing Earnings and Accruals Quality: U.S. and International Evidence", (<http://web.mit.edu/wysockip/www/papers/Wysocki2008.pdf>, diakses 05 Oktober 2012).